

Uji Coba Lapangan Utama dan Uji Coba Lapangan Operasional Paket Informasi Arah Peminatan Studi Lanjut Pada Siswa SMPN 34 Surabaya

Muchammad Syuhada'

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Email (muchammadSyuhada18@gmail.com)

Elisabeth Christiana, S.Pd, M.Pd.

Email (christiana_elisabeth@yahoo.com)
Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Paket informasi arah peminatan studi lanjut adalah salah satu media cetak yang berisi sejumlah informasi mengenai program pendidikan lanjutan yang lebih tinggi dari pendidikan sebelumnya. Sedangkan peminatan berasal dari kata minat yang berarti keinginan yang cukup kuat berkembang pada diri individu yang terfokus pada terwujudkannya suatu kondisi dengan mempertimbangkan kemampuan dasar, bakat, minat, dan kecenderungan pribadi individu. Dalam dunia pendidikan, peminatan individu atau peserta didik pertama-tama terarah dan terfokus pada peminatan studi dan karir atau pekerjaan. Alasan peneliti menggunakan paket informasi arah peminatan studi lanjut adalah LKS yang menjadi pegangan siswa dan menjadi acuan guru BK di sekolah tidak terdapat informasi secara lengkap dan terperinci mengenai studi lanjut dan mengandalkan brosur-brosur terbatas yang hanya ada pada ruang BK. Guru BK juga merekomendasikan untuk menggunakan paket informasi arah peminatan studi lanjut dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini sampel yang digunakan dalam penelitian adalah siswa dari kelas IX-H sebagai kelas utama, kelas IX-D sebagai kelompok kontrol, kelas IX-E sebagai kelompok eksperimen di SMPN 34 Surabaya. Tujuan dari penelitian ini adalah menyempurnakan pengembangan paket informasi arah peminatan studi lanjut. Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian Borg and Gall mulai tahap ke enam sampai dengan produksi akhir. Pada tahap ke enam penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre experimental design* dengan bentuk *one group pre test post test*. Pada tahap delapan penelitian ini menggunakan desain penelitian *true experimental design* dengan bentuk *pre test-post test control group design*. Dalam model ini terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket arah peminatan studi lanjut.

Dalam analisis data ini dilakukan dengan SPSS yang menggunakan teknik statistik parametrik yaitu pada tahap enam menggunakan uji paired sample t test dan pada tahap delapan menggunakan uji paired sample t test. Dari hasil analisis tersebut diperoleh hasil sebagai berikut : *pre test* dan *post test* kelas IX-H adalah $0,000 < 0,05$, *pre test* dan *post test* kelas IX-E adalah $0,000 < 0,05$, *pre test* dan *post test* kelas IX-D adalah $0,611 > 0,05$. Berdasarkan hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa paket informasi arah peminatan studi lanjut efektif dalam membantu siswa memberikan informasi tentang arah peminatan studi lanjut.

Kata Kunci : Paket, Peminatan, Studi lanjut

Abstract

Package information specialization direction for further study is one of print media which contains some information about higher education program higher than previous education While specialization comes from the word of interest which means that desire is strong enough to develop in individual self that focused on the realization of a condition by considering the basic ability, talents, interests, and personal inclinations. In the world of education, individual interests or learners are first focused and focused on the interests of study and career or work. The reason the researcher uses package information specialization direction for further study because of LKS that become the guidance of the students and become the reference of the BK teacher in the school there is no complete and detailed information about the further study and rely on the limited brochures which only exist in BK room. The BK teachers also recommended to use package information specialization direction for further study in this research.

The sample use in research is the students of class IX-H as the main class, class IX-D as the control group, class IX-E as the experimental group in SMPN 34 Surabaya. The purpose of this study is to refine the development of package information specialization direction for further study. This study uses Borg and Gall's research procedure from the sixth phase until the final production. In this sixth phase, this research uses pre experimental design with one group pre test post test. In this eight phase, this research uses true experimental design with pre test-post test group control design. In this model there is an experimental group and a control group. The measuring instrument used in this study is a questionnaire in the specialization direction for further study.

The data analysis with SPSS using parametric statistical techniques that is in six phase using paired sample t test and in eight phase using paired sample t test. From the results of the analysis obtained the following results: pre test and post test class IX-H is $0,000 < 0,05$, pre test and post test class IX-E is $0,000 < 0,05$, pre test and post test class IX-D is $0.611 > 0.05$. Based on the result of the test, it can be concluded that package information specialization direction for further study is effective in helping the students to give information about specialization direction for further study.

Keywords: *Package, Specialization, Further study*

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara karena pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan sumber daya manusia. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang disebutkan dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 13, berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Daryanto (1997 : 54) sekolah adalah bangunan atau lembaga untuk belajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran serta lembaga yang dirancang untuk meningkatkan kualitas belajar siswa sehingga menjadi manusia yang menguasai ilmu pengetahuan. Lingkungan juga sangat berperan penting dalam mengembangkan potensi yang dimiliki siswa. Didalam lingkungan sekolah terdapat guru yang mempunyai peran penting untuk membantu siswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuannya. Husnul Khotimah (2008) menyatakan bahwa guru dalam pengertian sederhana adalah orang yang memfasilitasi proses peralihan dari sumber belajar ke peserta didik. Peran guru sangatlah penting untuk mengembangkan potensi siswa. Dalam mengembangkan potensi yang dimiliki siswa sekolah mempunyai guru Bimbingan dan Konseling yang bertugas untuk membantu mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa.

Bimbingan Konseling mempunyai peran penting didalam sekolah. Bimbingan Konseling mempunyai tujuan, fungsi, azas dan macam-macam layanan. Bimbingan Konseling mempunyai layanan yang mampu untuk membantu siswa dalam memecahkan beragam persoalan yang ada pada diri siswa. Semuanya tergantung sesuai dengan layanan apa yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhannya. Salah

satu layanan yang ada dalam program bimbingan konseling adalah layanan bimbingan karir yang bertujuan untuk membantu siswa mengenal potensi diri untuk prasyarat mempersiapkan masa depan karir masing-masing siswa.

Setiap manusia pasti mempunyai tujuan dan kebutuhan hidup. siswa merupakan manusia yang pasti juga memiliki kebutuhan, upaya memenuhi kebutuhan maka siswa atau manusia perlu mempunyai pekerjaan ataupun karir yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Menurut Mugiarto (2010) Karir sangatlah penting dalam hidup manusia karena karir merupakan bentuk orientasi dan informasi terhadap dunia kerja dan usaha untuk memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Dunia pendidikan menempatkan proses belajar siswa sesuai pada tahap perkembangannya. Menurut Erickson mengungkapkan bahwa tujuan perkembangan psikososial dibagi dalam delapan tahapan yaitu (a) Tahap 1 yaitu lahir – 18 bulan percaya vs tidak percaya; (b) Tahap II, yaitu 18 bulan – 3 Tahun otonomi vs keraguan; (c) Tahap III 3 – 6, yaitu tahun inisiatif vs rasa bersalah; (d) Tahap IV 6 – 12, yaitu tahun kegigihan vs inferioritas; (e) Tahap V 12 – 18, yaitu tahun identitas vs kebingungan peran; (f) Tahap VI, yaitu dewasa muda keintiman vs isolasi; (g) Tahap VII, dewasa madya generativitas vs penyerapan diri ; (h) Tahap VIII, dewasa akhir integritas vs putus asa. Pada masa SMP ini individu berada ada di tahap V yaitu identitas vs kebingungan peran. Dalam hal ini anak cenderung mencari identitas diri dan kebingungan dalam menemukan sebuah peran yang tepat untuk dirinya, entah itu peran dalam kumpulan masyarakat maupun dalam hal memilih karir serta menentukan tujuan hidup.

Pada Tahap V yaitu identitas vs kebingungan peran ini terjadi pada masa remaja yang mana masa remaja merupakan masa peralihan anak anak menuju dewasa. Tugas utama dari seorang remaja adalah persiapan menghadapi masa dewasa. Masa remaja merupakan masa peralihan dimana individu mempunyai tugas perkembangan menuju persiapan untuk memenuhi harapan dan tuntutan peran sebagai orang dewasa. Orientasi

masa depan atau karir merupakan salah satu fenomena perkembangan kognitif yang terjadi pada masa remaja atau masa kematangan dalam pemilihan karir. (Sugandhi:2012)

Menurut ABKIN (dalam Sudrajat : 2008) perkembangan pada usia 12-15 tahun siswa mempunyai perkembangan yang merumuskan Standart Kompetensi Kemandirian Peserta Didik untuk layanan Bimbingan dan Konseling Perkembangan Siswa. Aspek perkembangan untuk siswa SMP adalah aspek agar perkembangan lebih maksimal yaitu tentang wawasan kesiapan karir dan mengekspresikan ragam pekerjaan, aktivitas dengan kemampuan diri dan pendidikan tentang studi lanjut.

Menurut Sutikna (1998: 17) studi lanjut adalah kelanjutan studi yang mana siswa yang telah lulus dari jenjang pendidikan yang dilalui melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Apakah nantinya akan meneruskan ke Sekolah Menengah Atas atau ke Sekolah Menengah Kejuruan. Hal ini tidak akan terasa sulit apabila siswa telah mempunyai pemahaman yang mampu menunjang tugas perkembangan. Maka dari itu, pemahaman tentang sekolah lanjutan pada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) sangatlah penting karena pemahaman tersebut menjadi sumbangsih besar dalam perkembangan dunia pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara kepada siswa kelas IX di SMPN 34 Surabaya oleh peneliti kepada siswa kelas yang telah direkomendasikan oleh Guru BK menunjukkan hasil bahwa siswa kelas IX-H, IX E & IX-D masih bingung tentang langkah apa yang harus diambil saat siswa sudah lulus SMP sedangkan siswa harus mampu memilih studi lanjut yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa menyatakan bahwa guru BK kurang memberikan informasi mengenai karir, guru BK hanya mengarahkan siswa untuk mengerjakan LKS sehingga guru dalam mengajarkan materi kepada siswa hanya berpatokan pada LKS.

Berdasarkan wawancara dengan Guru BK di SMPN 34 Surabaya menyatakan bahwa siswa kelas IX SMP ini siswa hanya sebatas menyampaikan cita-cita yang mereka inginkan tanpa ada informasi yang cukup dan tepat. Apabila siswa salah dalam menentukan pilihan karirnya maka akan berdampak pada karir yang dipilihnya apalagi untuk siswa SMA kelas X sudah diarahkan untuk penjurusan dan juga belum adanya buku paket informasi persiapan pemilihan karir yang digunakan untuk membantu memberikan gambaran atau informasi. Pernah

menggunakan bimbingan klasikal tanpa ada buku paket informasi karir rasanya ada hal yang kurang efektif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru BK di SMPN 34 Surabaya mengatakan bahwa informasi tentang studi lanjut yang ada di sekolah ini hanya ada lewat brosur-brosur dan promosi dari sekolah-sekolah swasta. Brosur-brosur tersebut tidak ada dalam jumlah banyak yang dapat dibagikan pada setiap siswa akan tetapi brosur tersebut hanya ada di ruangan BK yang menjadi pegangan bagi guru BK. Sedangkan Guru BK hanya berpedoman pada LKS saja serta didalam LKS tidak ada informasi tentang studi lanjut oleh karena itu informasi tentang studi lanjut sangat penting dan dibutuhkan oleh siswa.

Melihat fenomena yang terjadi di atas terdapat salah satu cara untuk membantu siswa dalam hal pemberian informasi arah peminatan studi lanjut yaitu uji lapangan utama dan operasional paket informasi arah peminatan studi lanjut. Paket informasi merupakan media dari program bimbingan, yang sekaligus menjadi salah satu layanan bimbingan. Komponen ini mencakup aneka usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda. Seperti yang dikemukakan oleh Prayitno (2004: 267) bahwa "informasi studi lanjut mengenai arah peminatan studi lanjut dari tingkat SMP memberikan informasi pada siswa untuk memperdalam dan memperluas pemahaman tentang studi lanjut, menerapkan rencana yang akan menjadi pegangan setelah siswa lulus dari SMP, dan mempunyai pengetahuan serta mampu untuk mengoptimalkan bakat dan potensi yang dimilikinya."

Alasan peneliti menggunakan paket informasi arah peminatan studi lanjut adalah LKS yang menjadi pegangan siswa dan menjadi acuan guru BK di sekolah tidak terdapat informasi secara lengkap dan terperinci mengenai studi lanjut dan mengandalkan brosur-brosur yang terbatas yang hanya ada pada ruang BK. Guru BK juga merekomendasikan untuk menggunakan menggunakan paket informasi arah peminatan studi lanjut dalam penelitian ini. Paket informasi arah peminatan studi lanjut adalah sejenis media bahan cetak yang memuat tentang informasi petunjuk seputar program pendidikan yang lebih tinggi dari pendidikan sebelumnya dan saat menentukan media yang digunakan harus berdasarkan pada kebutuhan karena dalam pelaksanaan layanannya menyajikan informasi yang lengkap terperinci.

Uji Coba Lapangan Utama dan Uji Coba Lapangan Operasional Paket Informasi Arah Peminatan Studi Lanjut Pada Siswa SMPN 34 Surabaya

Sebagai upaya preventif, Bimbingan dan konseling tentunya harus mengambil langkah tepat sesuai dengan pedoman kurikulum 2013 tentang peminatan itu mengembangkan pemberian informasi tentang peminatan. Bimbingan klasikal digunakan sebagai strategi pemberian informasi dan dapat diterapkan dalam layanan peminatan peserta didik (kemendikbud, 2013). Bimbingan klasikal adalah suatu layanan bimbingan yang diberikan kepada peserta didik sejumlah satuan kelas di kelas (kemendikbud, 2013).

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal terdapat media sebagai alat bantu untuk menyampaikan informasi. Media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan untuk belajar. Jadi melalui media dapat menarik perhatian siswa. Menurut Nursalim (2010) sejumlah informasi dapat tersampaikan dan dapat difahami siswa dengan baik sehingga masalah siswa dapat terpecahkan atau mencapai tugas perkembangan dengan baik maka dibutuhkan media.

Pada saat menentukan media harus mengutamakan kebutuhan karena dalam pelaksanaan layanan informasi ini menyajikan informasi yang lengkap terperinci. Selain itu dalam LKS yang menjadi pegangan siswa dan menjadi acuan guru BK di sekolah tidak terdapat informasi secara lengkap dan terperinci mengenai studi lanjut dan mengandalkan brosur-brosur yang terbatas yang hanya ada pada ruang BK. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan paket informasi arah peminatan studi lanjut. Paket informasi arah peminatan studi lanjut adalah sejenis media bahan cetak yang memuat informasi tentang studi lanjut.

Media tersebut memiliki kelebihan diantaranya dapat menyajikan informasi dalam jumlah banyak, informasi dapat dipelajari oleh siswa sesuai dengan kebutuhan, minat dan kecepatan masing-masing, dapat dipelajari kapan dan dimana saja karena mudah dibawa. Hal ini sepeham dengan Nursalim (2010:12). Salah satu fungsi media dalam hal pendidikan adalah membantu siswa dalam hal perencanaan karir bidang pendidikan yakni peminatan arah studi lanjut.

Perencanaan karir memerlukan informasi tentang arah peminatan studi lanjut yang pada ujungnya nanti mengarah pada dunia kerja dan konsep diri terlihat pada tahap eksplorasi umumnya remaja mulai menerapkan pilihan-pilihan yang dipikirkan. Mereka menimbang-nimbang beberapa kemungkinan studi lanjut yang

mereka anggap sesuai dengan bakat, minat, serta nilai-nilai mereka. Namun mereka belum berani mengambil keputusan tentang pilihan mana yang paling tepat. Sedangkan bakat dan minat adalah bagian dari konsep diri dari para siswa. Dengan ini paket informasi arah peminatan studi lanjut membantu siswa untuk menyiapkan studi lanjut.

Buku paket informasi arah peminatan studi lanjut ini sudah dikembangkan oleh peneliti sebelumnya bernama Della Ayu Hendrawan (2011) dengan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Pengembangan buku paket informasi arah peminatan studi lanjut ini sudah dinyatakan mempunyai kriteria akseptabilitas (kegunaan, kelayakan, ketepatan dan kepatutan) dan mendapatkan skor yang sangat baik (81%-100%) tidak perlu direvisi menurut kriteria penilaian Mustaji (2005:102) yaitu sebesar 87,09% dari uji validasi ahli materi dan 82,02% dari uji validasi calon pengguna.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa buku paket informasi arah peminatan studi lanjut layak digunakan sebagai media dalam penyampaian materi dengan layanan informasi. Namun buku paket informasi arah peminatan studi lanjut ini masih sampai pada tahap prototype yakni terbatas pada tahap satu sampai dengan lima sesuai teori Borg and Gall yakni melakukan penelitian serta mengumpulkan informasi, melakukan perencanaan, mengembangkan bentuk awal dari produk, uji coba lapangan awal, revisi produk utama sehingga peneliti yang sekarang melanjutkan pada tahap ke enam sampai dengan selanjutnya untuk finalisasi pengembangan produk sempurna yakni uji coba lapangan utama, revisi produk, uji coba lapangan operasional, revisi produk, produksi akhir.

Guru BK dalam pendidikan merupakan sarana pendukung untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah serta mengembangkan potensi dirinya. Guru BK juga membutuhkan media untuk menunjang pemberian layanan untuk siswa. Maka dari itu peneliti akan melakukan uji lapangan utama dan uji lapangan operasional menggunakan paket informasi arah peminatan studi lanjut yang diperuntukkan bagi siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama.

Buku paket ini berisikan tentang informasi mengenai peminatan, lintas minat, informasi mengenai studi lanjut SMA dan SMK yang diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memperoleh informasi tentang peminatan dan studi lanjut serta menambah wawasan dan pemahaman terhadap eksplorasi karir serta hubungan sekolah dan dunia kerja, sehingga peserta didik mampu mengkonsep masa depannya

dengan tepat dan atas pilihannya sendiri, juga sebagai upaya mencegah dampak yang menghambat proses belajar peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan dengan model Borg and Gall. Penelitian ini dimulai dari tahap ke – 6 yaitu : 1) Uji lapangan Utama 2) Revisi uji lapangan utama 3) Uji lapangan operasional 4) Revisi produk lapangan operasional 5) Cetak Produk.

Subjek penelitian ini ialah siswa dari kelas XI SMPN 34 Surabaya dan dalam melakukan uji lapangan peneliti menggunakan instrument angket. Kemudian dari hasil instrument akan dianalisis dengan menggunakan metode penelitian statistic parametrik. Setelah melakukan uji lapangan utama kemudian akan dilanjut dengan revisi produk berdasarkan saran dan masukan dari siswa. Setelah melakukan revisi produk dilanjutkan kembali dengan menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol kemudian diakhiri dengan revisi dan cetak produk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap ke Enam Uji Lapangan Utama

Pada uji lapangan utama subjek akan diberikan angket *pre test* kemudian siswa akan diberi perlakuan dengan menggunakan media paket informasi arah peminatan studi lanjut pada siswa. Kemudian siswa akan diberikan angket *post test* dan setelah diperoleh hasil *pre test* dan *post test* maka akan dibandingkan skornya kemudian akan dianalisis dengan statistik parametric dengan menggunakan uji paired sample t test pada tahap enam terhadap kelas yang ditujukan sebagai kelompok utama. Uji paired sampel t test digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil pengukuran awal sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Berdasarkan data diatas diketahui bahwa setelah diberi perlakuan ada perbedaan perbedaan skor *pre test* dan *post test* arah peminatan studi lanjut antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

2. Revisi Produk

Pada tahap ini peneliti melakukan revisi produk sesuai dengan saran dan masukan yang peneliti yang beresidap dari siswa.

3. Uji Lapangan Operasional

Pada uji lapangan operasional terbagi menjadi dua kelompok yakni kelompok

eksperimen yang telah diberi perlakuan dengan melalui media dan kelompok kontrol yang diberi perlakuan tanpa memakai media. Pada kelompok eksperimen subjek akan diberikan angket *pre test* kemudian siswa akan diberi perlakuan dengan menggunakan media paket informasi arah peminatan studi lanjut pada siswa setelah itu siswa akan diberikan angket *post test* dan setelah mendapatkan hasil *pre test* dan *post test* maka akan dibandingkan skornya kemudian akan dianalisis dengan statistik parametrik dengan menggunakan uji paired sample t test.

Pada kelompok kontrol subjek akan diberikan angket *pre test* kemudian siswa akan diberi perlakuan dengan tanpa menggunakan media paket informasi arah peminatan studi lanjut pada siswa. Kemudian siswa akan diberikan angket *post test* dan setelah mendapatkan hasil *pre test* dan *post test* maka akan dibandingkan skornya kemudian akan dianalisis dengan statistik parametrik dengan menggunakan uji paired sample t test. Uji paired sampel t test digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil pengukuran awal sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Berdasarkan data diatas diketahui bahwa setelah diberi perlakuan terdapat perbedaan skor *pre test* dan *post test* arah peminatan studi lanjut antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

4. Revisi Produk

Pada tahap ini kembali peneliti melakukan revisi sesuai dengan saran dan masukan dari siswa.

5. Produksi Akhir

Pada tahap ini peneliti melakukan cetak produk melalui uji efektifitas dan revisi

PEMBAHASAN

Penelitian uji lapangan utama dan uji lapangan operasional paket informasi arah peminatan studi lanjut ini merupakan suatu penelitian lanjutan dari penelitian pengembangan yang sudah ada sebelumnya. Penelitian pengembangan media arah peminatan studi lanjut ini sebelumnya dikembangkan oleh Della Ayu Hendrawan, akan tetapi pengembangan media ini hanya sampai pada tahap ke lima yaitu revisi produk, sehingga disini peneliti melakukan penelitian dengan melanjutkan pengembangan media tersebut.

Disini peneliti melanjutkan penelitian pengembangan tersebut dimulai dari tahap ke

Uji Coba Lapangan Utama dan Uji Coba Lapangan Operasional Paket Informasi Arah Peminatan Studi Lanjut Pada Siswa SMPN 34 Surabaya

enam penelitian pengembangan yang mengacu pada teori pengembangan Borg and Gall, yaitu uji coba lapangan utama, tahap ke tujuh revisi lapangan utama, kemudian tahap ke delapan uji coba lapangan operasional, selanjutnya revisi lapangan operasional dan yang terakhir adalah cetak produk.

Tujuan dari penelitian ini sendiri adalah untuk menguji keefektifan dari media paket informasi arah peminatan studi lanjut yang telah dikembangkan sehingga nantinya akan diketahui media paket informasi arah peminatan studi lanjut sudah layak digunakan atau masih perlu adanya perbaikan produk sehingga nantinya bisa menjadi suatu media yang bisa digunakan menjadi media penunjang kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah, khususnya layanan informasi.

Pelaksanaan uji lapangan utama kepada siswa menggunakan mode desain *one group pre test – post test*. Berdasarkan hasil uji paired sample T test pada uji lapangan utama di kelas IX-H dapat diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan perlakuan terdapat perbedaan skor antara *pre test* dan *post test* arah peminatan studi lanjut siswa.

Dalam penelitian tahap ini, peneliti hanya ingin mengetahui perbedaan pemahaman siswa sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan dalam bentuk kegiatan bimbingan klasikal dengan menggunakan media buku paket informasi arah peminatan studi lanjut. Selanjutnya didapatkan hasil peningkatan skor sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Selanjutnya peneliti juga meminta saran dan masukan dari siswa terkait dengan media paket informasi arah peminatan studi lanjut yang digunakan pada kegiatan bimbingan klasikal. Dari hal itu kemudian peneliti mendapatkan beberapa masukan tentang produk sehingga disini peneliti merevisi beberapa hal dari isi media paket informasi arah peminatan studi lanjut yaitu adanya perubahan cover karena terkesan kekanak-kanakan, diberi variasi agar terkesan menarik minat pembaca yakni hiasan gambar disetiap BAB dan hiasan disetiap halaman agar memberikan corak seni yang indah sehingga pembaca tidak bosan untuk membuka buku karena ada variatifnya, penghapusan materi tentang “Ada Apa di Perguruan Tinggi?” karena bukunya masih untuk siswa SMP yang berkeinginan untuk melanjutkan studi lanjut SMA/SMK.

Selanjutnya peneliti melanjutkan penelitian dengan melakukan uji coba lapangan operasional. Dalam penelitian tahap ini peneliti menggunakan dua kelompok dengan menggunakan kelompok

eksperimen dan kelompok kontrol. Disini peneliti juga kembali melakukan *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui perubahan skor dari siswa. Setelah itu peneliti kembali melihat skor, membandingkan kemudian melakukan analisis uji statistic parametric dengan menggunakan uji independent sample T test.

Berdasarkan hasil uji paired sample menggunakan T test antara *pre test* dan *post test* Kelas IX-E sebagai kelompok eksperimen pada uji lapangan operasional dapat diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil dari *pre test* dan *post test* kelas IX-E sebagai kelompok eksperimen.

Berdasarkan hasil uji paired sample menggunakan T test antara *pre test* dan *post test* Kelas IX-D sebagai kelompok kontrol pada uji lapangan operasional dapat diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,611 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil dari *pre test* dan *post test* kelas IX-D sebagai kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil uji diatas bisa disimpulkan bahwa paket informasi arah peminatan studi lanjut efektif dalam membantu siswa memberikan informasi tentang arah peminatan studi.

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dimana peneliti melanjutkan penelitian yang sudah ada yaitu penelitian pengembangan milik Della Ayu Hendrawan tentang paket informasi arah peminatan studi lanjut pada siswa SMP. Namun buku paket informasi arah peminatan studi lanjut ini masih sampai pada tahap prototype yang terbatas pada tahap satu sampai dengan lima sesuai teori Borg and Gall. Sehingga peneliti yang sekarang melanjutkan pada tahap ke enam sampai dengan selanjutnya untuk finalisasi pengembangan produk sempurna. Pada penelitian ini menggunakan teori model pengembangan Borg and Gall tahap ke enam yakni uji coba lapangan awal, revisi produk, uji coba lapangan operasional, revisi produk, produksi akhir.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan 3 kelas yang diuji sesuai dengan teori Borg and Gall yakni Kelas IX-D, IX-E dan IX-H. Dalam uji lapangan utama melakukan perlakuan pada satu kelompok. Dan dari perlakuan yang diterapkan, diperoleh hasil peningkatan skor dari sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan.

Kemudian diikuti dilakukannya revisi produk yang sesuai dengan saran dan masukan dari para subjek penelitian atau siswa. Dalam hal ini ada beberapa hal yang direvisi yaitu adanya perubahan cover karena terkesan kekanak-kanakan, diberi variasi agar terkesan menarik minat pembaca yakni hiasan gambar disetiap BAB dan hiasan disetiap halaman agar memberikan corak seni yang indah sehingga pembaca tidak bosan untuk membuka buku karena ada variatifnya, penghapusan materi tentang “Ada Apa di Perguruan Tinggi?” karena bukunya masih untuk siswa SMP yang berkeinginan untuk melanjutkan studi lanjut SMA/SMK.

Pada tahap selanjutnya peneliti melakukan uji coba lapangan operasional, dalam tahap ini peneliti menggunakan dua kelompok yaitu sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kemudian dari tahap ini pula diperoleh hasil bahwa adanya peningkatan skor pada peserta didik dari sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Dan kemudian dilakukan revisi produk kembali sesuai saran dan masukan dari subjek penelitian untuk menambahkan beberapa hal agar produk menjadi lebih baik untuk kedepannya. Dalam hal ini masukan dan kritik saran dari pengguna menunjukkan bahwa media yang digunakan bisa efektif dalam membantu siswa mendapatkan informasi tentang arah peminatan studi lanjut.

Pelaksanaan uji lapangan utama kepada siswa menggunakan mode desain *one group pre test – post test*. Berdasarkan hasil uji paired sample T test pada uji lapangan utama di kelas IX-H dapat diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil dari *pre test* dan *post test* kelas IX-H sebagai kelompok utama.

Pelaksanaan uji lapangan operasional kepada siswa menggunakan mode desain *true experimental design* dengan bentuk *pre test-post test control group design*. Berdasarkan hasil uji paired sample menggunakan T test antara *pre test* dan *post test* Kelas IX-E sebagai kelompok eksperimen. Pada uji lapangan operasional dapat diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil dari *pre test* dan *post test* kelas IX-E sebagai kelompok eksperimen.

Berdasarkan hasil uji paired sample menggunakan T test antara *pre test* dan *post test* Kelas IX-D sebagai kelompok kontrol pada uji lapangan operasional dapat diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,611 > 0,05$ sehingga

dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil dari *pre test* dan *post test* kelas IX-D sebagai kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil uji diatas dapat disimpulkan bahwa paket informasi arah peminatan studi lanjut efektif dalam membantu siswa memberikan informasi tentang arah peminatan studi.

B.Saran

Berdasarkan uji lapangan utama dan uji lapangan operasional yang telah dilakukan, media arah peminatan studi lanjut dapat membantu siswa untuk mendapatkan informasi terkait dengan arah peminatan studi lanjut, dan paket informasi arah peminatan studi lanjut dapat dikatakan merupakan media yang layak untuk digunakan.

Berdasarkan simpulan diatas, terdapat beberapa saran yang ditukan kepada beberapa pihak yaitu:

1. Bagi Konselor

Konselor dapat menggunakan media ini sebagai media penunjang kegiatan pemberian layanan informasi pada siswa terkait dengan arah peminatan studi lanjut.

2. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik diharapkan media ini dapat dimanfaatkan untuk menambah informasi mengenai arah peminatan studi lanjut.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain diharapkan media paket informasi arah peminatan studi lanjut dapat menjadi salah satu referensi untuk membuat media penunjang kegiatan bimbingan dan konseling

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman dan Muhidin. 2007. *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur Penelitian*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumiaksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aristini,Zelvi.2011.*Penerapan Layanan Informasi Dengan Menggunakan Media dalam Meningkatkan Minat Siswa dalam Memanfaatkan Layanan Bimbingan dan Konseling kelas VII F di SMPN 28 Surabaya*.Skripsi Tidak Diterbitkan.Universitas Negeri Surabaya
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Assosiasi Bimbingan dan Konseling. 2007. *Penataan Pendidikan Profesional Konselor Dan Layanan Bimbingan Dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*. Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Assosiasi Bimbingan dan Konseling. 2013. *Panduan Khusus Bimbingan dan Konseling Pelayanan Arah Peminatan Peserta Didik pada Satuan Dasar dan Menengah*. Jakarta: ABKIN
- Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Dan Penjamin Mutu Pendidikan. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun Ajaran 2014/2015*. Jakarta: Kemendikbud
- Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Dan Penjamin Mutu Pendidikan. 2013. *Pedoman Peminatan Peserta Didik dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud
- Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Dan Penjamin Mutu Pendidikan. 2013. *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 untuk Guru BK/Konselor SMP/Mts*. Jakarta: Kemendikbud
- Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Dan Penjamin Mutu Pendidikan. 2013. *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 untuk Guru BK/Konselor SMA/SMK*. Jakarta: Kemendikbud
- Budi & Titin Indah P. 2007. *Pemahaman Individu Melalui Teknik Non Tes*. Surabaya: Unesa University Press.
- Depdiknas. 2008. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Bahan Belajar Mandiri Musyawarah Kerja Pengawas Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- Dessy Setyowati, Dwi. 2010. *Pengaruh Pemberian Layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Studi Lanjut di SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya*.Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Negeri Surabaya
- Hartono. 2011. "Program Pendidikan Profesional Konselor Masa Depan Dan Tantangan Era Globalisasi" *Jurnal PPB* Vol. 12 No. 2, Desember 2017
- Hendrawan, Della Ayu. 2016. *Pengembangan Paket Informai Arah Peminatan Studi Lanjut Dalam Bimbingan Klasikal Untuk Siswa SMP*. Skripsi Tidak Diterbitkan.Universitas Negeri Surabaya
- Humairo, Dhurorin. 2013. *Pengembangan Buku Panduan Studi Lanjut untuk Siswa SMA Kelas XI*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- KBBI. _____. Software offline
- Kosasih, E. 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya
- Lasan, Blasius Boli. 2009. *Studi Tentang Pelaksanaan Penjurusan IPA pada Beberapa SMA di Jawa Timur*. Disertasi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang

- Leksana, D.M., Mungin E.W., Imam Tadjri. 2013. "Pengembangan Modul Bimbingan Karir Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa" *Jurnal Bimbingan Konseling* 2 (1): hal 1-2
- Mughiro, Miswatul. 2013. *Pengembangan Buku Panduan Pemilihan Studi Lanjut Untuk SMP Kelas VIII*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Negeri Surabaya
- Makrifah, Fanistika Lailatul. 2014. *Pengembangan Paket Peminatan dalam Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Siswa di SMP*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Maulida, Itsna Z. (2007) dengan judul "Keefektifan Layanan Informasi Karier dalam Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMA Purusatama Semarang Tahun 2006/2007". Skripsi Tidak Diterbitkan. Unnes
- Maryati, Kun. *Sosiologi untuk SMA dan MA jilid-3*. Esis: e-book diakses tanggal 17 Juli 2017
- Mulyasa, 2013. *Pengembangan & Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Nursalim, M. 2010. *Media Bimbingan dan Konseling*. Surabaya : Unesa University Press Peraturan
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014. (pdf file)
- Prayitno dan Amti, Erman. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta Purwoko,
- Rindiani, Tuti. 2011. *Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok Untuk Membantu Siswa Dalam Kemantapan Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 1 MOJOSARI*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Unesa
- Sadiman, Arief S, dkk. 2010. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Setyowati, Dwi Dessy. 2010. *Pengaruh Pemberian Layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Studi Lanjut di SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- South Carolina Guidance and Counseling Writing Team. 2008. *The South Carolina Comprehensive Developmental Guidance And Counseling Program Model: A Guide For School Counseling Programs, Prekindergarten Through Grade Twelve*. Columbia: South Carolina Departement of Education. (pdf file)
- Sudrajat, A. (03 Februari 2010). *Layanan Bimbingan Klasikal* [online]. (<https://akhmadsudrajat.wordpress.com/strategi-pelaksanaan-layanan-bimbingan-dan-konseling/> .html) diakses tanggal 18 September 2017
- Sugiyono. 2008. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian memeberikan deskripsi, eksplanasi, prediksi, inovasi dan juga dasar-dasar teoritis bagi pengembangan pendidikan)*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- The Joint Committee on Standards for Educational Evaluation. 1981. *Standards for Evaluations of Educational Programs, Projects, and Materials*. USA: McGraw-Hill Book Company.
- Tim Puslitjaknov. 2008. *Metode Penelitian Pengembangan*. Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan: Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional . (pdf file)
- Tim Penyusunan Pedoman Skripsi Program Sarjana Strata Satu (S1). 2014. *Pedoman Penulisan Sripsi*. Surabaya : Unesa University Press
- Winkel, W.S dan sri Hastuti. 2005. *Bimbingan dan Konseling di Institut Pendidikan*. Yogyakarta : Media Abadi

Uji Coba Lapangan Awal dan Uji Coba Lapangan Akhir Paket Informasi Arah Peminatan Studi Lanjut Pada Siswa SMPN 34 Surabaya

Yusuf, Syamsu dan Nurihsan. 2008. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Rosda Karya

